

## ABSTRAK

Kebudayaan merupakan suatu kompleksitas yang terdiri dari berbagai bentuk seperti: pengetahuan, moral, adat istiadat, dan setiap kemampuan atau kebiasaan yang ada di dalam masyarakat. Aspek kehidupan yang meliputi tata cara manusia berperilaku, kepercayaan – kepercayaan, dan sikap serta hasil kegiatan manusia disuatu individu maupun kelompok. Salah satu daerah yang masih memegang teguh tradisi budaya zaman dahulu yaitu Desa Jetis, Kecamatan Besuki - Kabupaten Situbondo. Tradisi yang masih dipegang adalah tradisi *wetonan (ngingunin tretanan)*, yang merupakan *bancaan* atau selamatan yang dilakukan pada malam *weton*. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui makna, fungsi, dan tata cara masyarakat setempat dalam menjalani tradisi *ngingunin tretanan*.

Metode yang dilakukan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif tipe deskriptif. Penentuan lokasi berdasarkan observasi adalah Desa Jetis Kecamatan Besuki - Kabupaten Situbondo, karena masyarakat mayoritas melaksanakan tradisi *ngingunin tretanan* daripada masyarakat lain. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara mendalam pada 7 informan di antaranya: aparat desa, tokoh masyarakat, dan masyarakat biasa yang melaksanakan tradisi *ngingunin tretanan*. Analisis data menggunakan teori kebudayaan dari Clifford Geertz tentang *pattern of meaning*, bahwa masyarakat merupakan pola makna yang diwariskan dalam bentuk simbol, di mana simbol tersebut digunakan masyarakat untuk berkomunikasi dan mengembangkan pengetahuan mereka.

hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan tradisi *ngingunin tretanan* di desa jetis kecamatan besuki kabupaten situbondo dilakukan dalam satu bulan sekali yang di mulai dengan mempersiapkan komponen sesajen yang meliputi : nasi tumpeng, telur, bubur, bunga setaman, kue tujuh warna, uang dan kemenyan. sesajen kemudian dibacakan doa-doa dan di bagikan ke warga. nasi tumpeng, telur, bubur, dan bunga setaman di ketahui memiliki makna berkaitan dengan hubungan manusia dengan tuhan, sedangkan kue tujuh warna, uang, dan kemenyan belum diketahui maknanya secara jelas.

Keyword : kebudayaan, *ngingunin tretanan*, tradisi, *bancaan* dan simbol

## ABSTRACT

*Culture is a complex that has various forms such as knowledge, morals, customs, every ability or habit that exists in society. Aspects of life that include the procedures for human behavior, trust - trust and attitudes and the results of human activities in an individual or group. One area that still adheres to ancient cultural traditions is the jetis village of Besuki sub-district, Situbondo district. The tradition that is still held is the wetonan tradition (ngingunin tretanan) which is a transvestite or salvation that is done on weton night. The purpose of this research is to find out the meaning, function, and procedures of the local community in undergoing the tradition of trafficking.*

*The method used in this study uses a descriptive type qualitative approach. Determination of location based on observations is in Jetis Village, Besuki Subdistrict, Situbondo Regency because the majority of the people carry out the tradition of holding trananan from other communities. Data collection techniques using observation and in-depth interviews with 7 informants including village officials, community leaders and ordinary people who carry out the tradition of trafficking. Data analysis uses the cultural theory of Clifford Geertz about patter of meaning that society is a pattern of meanings that are inherited in the form of symbols that the community uses for communication and to develop knowledge.*

*The results of the study show that the implementation of the tradition of keeping tretanan in jetis villages in besuki sub-district, Situbondo regency is carried out once a month starting with preparing offering components which include: cone rice, eggs, porridge, setaman flowers, seven-color cakes, money and incense. offerings are then recited by prayers and distributed to citizens. cone rice, eggs, porridge and setaman flowers know that it has meaning related to human relations with God, while the meaning of the seven-color cake, money and frankincense has no clear meaning yet.*

*Keyword: culture, keeping trance, tradition, transgression and symbols*